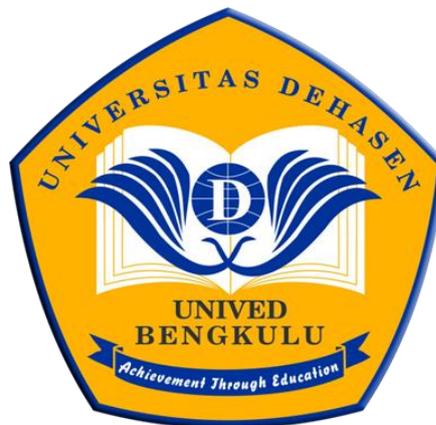


**PERSEPSI DAN PERAN PETANI CENTRAL HYDROPONIC  
ORGANIK DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
SAYUR SELADA DI KECAMATAN RATU SAMBAN  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

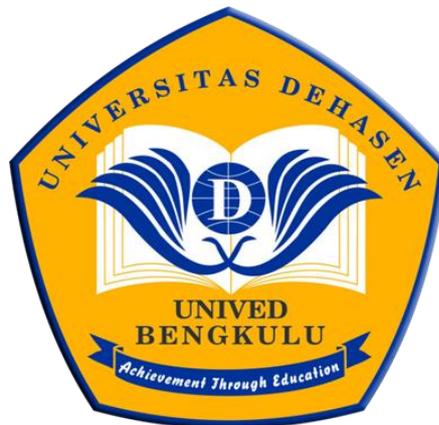


Oleh :

**ABDUL ILAHI  
NPM:21060122**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
2025**

**PERSEPSI DAN PERAN PETANI CENTRAL HYDROPONIC  
ORGANIK DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
SAYUR SELADA DI KECAMATAN RATU SAMBAN  
KOTA BENGKULU**



Oleh :

**ABDUL ILAHI**  
**NPM:210600122**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**Persepsi Dan Peran Petani Central Hydroponic Organik**  
**Dalam Meningkatkan Produktivitas Sayur Selada**  
**Di Kecamatan Ratu Samban**  
**Kota Bengkulu**

Yang Diajukan Oleh

**ABDUL ILAHI**  
**NPM : 21060122**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal :  
14 Juli 2025

**Pembimbing Utama**



**Evi Andriani, SP., M.Si**  
**NIDN.0207108503**

**Pembimbing Pendamping**



**Rika Dwi Yulihartika, SP., M.Sc**  
**NIDN.02250785503**

**Mengetahui :**  
**Ketua Program Studi Agribisnis**  
**Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu**



**Herri Faridi, S.P., S.Pd., M.Si**  
**NIK.1703351**

## LEMBAR PENGESAHAN

### Persepsi Dan Peran Petani Central Hydroponic Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sayur Selada Di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu

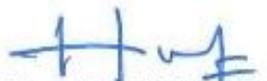
Oleh :

Nama : ABDUL ILAHI  
Npm : 21060122  
Program Studi : Agribisni  
Jenjang : Strata 1

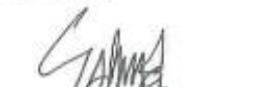
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal :  
14 Juli 2025

#### TIM PENGUJI

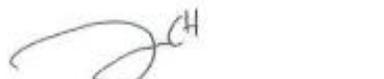
Ketua,

  
Herri Farladi, S.P., M.Si  
NIDN. 0216068302

Sekretaris,

  
Evi Andriani, S.P., M.Si  
NIDN. 0225078503

Anggota,

  
Rika Dwi Yulihartika, S.P., M., Sc  
NIDN. 0225078503

Anggota,

  
Ana Nurmalia, S.P., M.Si  
NIDN.0217119101

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian UNIVED

  
Hesti Nuraini, S.TP., MP  
NIK. 1703025



## ABSTRAK

ABDUL ILAHI, 21060122, Persepsi Dan Peran Petani Central Hydroponic Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sayur Selada Di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, Dibimbing oleh Evi Andriani, SP.,M.Si dan Rika Dwi Yulihartika, SP.,M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dan peran petani Central Hydroponic Organik dalam meningkatkan produktivitas selada organik di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan total sampling sebanyak 30 petani hidroponik aktif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara. Analisis menggunakan skala Likert dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap pertanian hidroponik organik tergolong baik, didukung oleh pengetahuan, pengalaman, dan manfaat yang dirasakan. Analisis regresi menunjukkan bahwa peran petani berpengaruh signifikan terhadap produktivitas selada dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,891. Artinya, sebesar 89,1% produktivitas dipengaruhi oleh peran petani, sisanya oleh faktor lain. Penelitian ini menekankan pentingnya penguatan peran petani dalam inovasi pertanian berkelanjutan.

*Kata Kunci: persepsi petani, peran petani, produktivitas, selada organik, hidroponik,*

## **ABSTRACT**

**ABDUL ILAHI** , 21060122, *Perceptions and Roles of Organic Hydroponic Central Farmers in Improving the Productivity of Lettuce Vegetables in Ratu Samban Sub-district, Bengkulu City. Supervised by EVI ANDRIANI, SP.,M,SI and RIKA DWI YULIHARTIKA, S.P.,M.Sc*

*This study aims to analyze the perception and role of Central Organic Hydroponic farmers in increasing the productivity of organic lettuce in Ratu Samban District, Bengkulu City. The research used a descriptive quantitative approach with a total sampling of 30 active hydroponic farmers. Data collection was done through questionnaires and interviews. The analysis used Likert scale and simple linear regression. The results showed that farmers' perceptions of organic hydroponic farming were good, supported by knowledge, experience, and perceived benefits. Regression analysis showed that the role of farmers had a significant effect on lettuce productivity with an  $R^2$  value of 0.891. This means that 89.1% of productivity is influenced by the role of farmers, the rest by other factors. This study emphasizes the importance of strengthening the role of farmers in sustainable agricultural innovation.*

**Keywords:** *Farmers' Perception, Farmers' Role, Productivity, Organic lettuce, Hydroponics.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya ku persembahkan kepada Allah SWT yang maha kuasa, berkat dan Rahmat,detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikannya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku pada orang-orang tersayang ku. Ku persembahkan karya sederhana ini pada kedua Orang tua ku yang tercinta yang tak pernah berhenti berdo'a untuk kesuksesan ku serta salalu memberi semangat di setiap kata Lelah ku. Terimakasih,Ucapan terimakasih ku untuk,terimakasih juga kepada :

1. Ibu Hesti Nuraini S.TP., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian.
2. Bapak Herri Fariadi S.P., S.Pd. M.Si selaku Ketua Program Prodi Agribisnis
3. Ibuk Rika Dwi Yulihartika,SP.M.Si Selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan motivasinya . Beliau yang selalu baik dan sabar selama membimbing saya.
4. Ibuk Evi Andriani, S,P,.M.Si Selaku pembimbing 1 yang selalu memberikan motivasinya . Beliau yang selalu baik dan sabar selama membimbing saya.
5. Pimpinan tempat penelitian H. SUMARDI, M.Si dan seluruh karyawan central hydroponic Bengkulu
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Dehasen Bengkulu.
7. Terimakasih juga kepada kaka dan ayuk ku serta pacar ku padila putri arsyadi dan teman-teman ku, terutama keluarga besar kelas Agribisnis A1 yang sudah memberikan semangat dan motivasi kepada ku

Akhir kata Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi Persepsi Dan Peran Kelompok Usaha Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Sayur Organik. Di.Kecamatan. Singaran Pati. Kota Bengkulu. ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat bermanfaat untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi saya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua

Bengkulu, Oktober 2024

Penulis

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ABDUL ILAHI

NOMOR POKOK MAHASISWA : 21060122

PRODI : AGRIBISNIS

FAKULTAS : PERTANIAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Persepsi Dan Peran Petani Central hydroponic Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sayur Selada Di Kec Ratu Samban Kota Bengkulu". ini yang saya tulis adalah benar -benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari skripsi orang lain, Apabilaa di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku ( dicabutnya predikat kelulusan dan gelar keserjanaannya) Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juli 2025  
Yang Membuat Pernyataan,



Abdul ilahi  
NPM.21060122

## RIWAYAT HIDUP



Penulis ini bernama Abdul Ilahi lahir di kelurahan selangit, kecamatan Selangit kabupaten Musi Rawas pada tanggal 22 Agustus 2001 dari bapak bernama Abdul Malik dan ibu Nuraini, putra kedelapan dari tujuh saudara dan beragama islam. peneliti ini mengayam pendidikan formal di SD Negeri 01 Selangit pada tahun ajaran 2014, peneliti ini melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 selangit setelah menyelesaikan pendidikan di SMP pada tahun ajaran 2017, peneliti ini melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 01 Kota lubuk linggau, Setelah Menyelesaikan Pendidikan Pada Tahun Ajaran 2020, Peneliti Ini Melanjutkan Pendidikan Pada Tahun Ajaran 2021 Di Universitas Dehasen Bengkulu Jenjang S1 Agribisnis, Fakultas Pertanian Dan Insyallah Akan Diwisudahkan Pada Tahun 2025 Bulan Juli, Dengan Judul Skripsi “Persepsi Dan Peran Petani Central hydroponic Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sayur Selada Organik Di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu.”

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Bertani bukan hanya tentang menanam, tetapi tentang menumbuhkan harapan, keberlanjutan, dan kesejahteraan bersama.”

### **PEERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, kasih, dan kekuatan yang senantiasa menyertai setiap langkah, kupersembahkan karya sederhana ini kepada mereka yang paling berarti dalam hidup dan perjalanan ilmiahku:

1. Kepada Allah Swt,

Zat yang Maha Mengetahui dan Maha Mengatur segalanya. Atas izin dan rahmat-Nya, aku mampu menyelesaikan setiap tahapan dalam proses panjang penulisan skripsi ini. Tiada daya dan upaya selain dengan pertolongan-MU,

2. Kepada Kedua Orang Tuaku Tercinta,

Ibu dan Ayah, sosok luar biasa yang menjadi sumber kekuatanku. Terima kasih atas cinta yang tak terhingga, doa yang tak pernah putus, kerja keras, dan pengorbanan yang tak tergantikan. Setiap langkahku adalah pantulan dari kasih dan restu kalian,

3. Kepada Keluarga Besar,

Yang selalu menjadi tempatku pulang, berbagi cerita, dan mendapat kekuatan. Terima kasih atas dukungan moral, semangat, dan doa yang begitu berarti.

4. Kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen di Program Studi.

Terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan dedikasi yang luar biasa. Setiap arahan dan koreksi adalah cahaya yang membimbing skripsi ini menuju penyelesaian.

5. Kepada petani central hydroponic organic

Para petani tangguh dan bijak yang menjadi inspirasi utama dalam penulisan skripsi ini. Semangat kalian dalam bertani organik, menjaga alam, dan membangun kemandirian pertanian di padang jati kec ratu samban kota bengkulu adalah teladan nyata bagi generasi muda

6. Kepada Dosen Pembimbing Dan Seluruh Dosen Di Program Studi Agribisnis .

Terima kasih atas kebersamaan, diskusi panjang, tawa, dan dukungan di tengah lelah. Kalian adalah bagian penting dalam mozaik perjalanan akademik ini.

7. Kepada Diriku Sendiri

Yang telah bertahan, berproses, jatuh bangun, dan tidak pernah berhenti mencoba. Skripsi ini bukan hanya karya ilmiah, tetapi juga bukti bahwa ketekunan dan keyakinan mampu mengalahkan keraguan.

Semoga karya ini dapat menjadi kontribusi kecil bagi dunia pendidikan, pertanian, dan masyarakat petani lokal yang selama ini menjadi garda depan dalam menjaga ketahanan pangan dan kelestarian alam.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>ii</b>
<b>Lembar Persetujuan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>Surat Pernyataan</b> .....	<b>viii</b>
<b>Riwayat Hidup</b> .....	<b>ix</b>
<b>Moto Dan Persembahan</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xii</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
1.1 latar belakang .....	1
1.2 rumusan masalah.....	6
1.3 tujuan penelitian.....	6
1.4 manfaat penelitian .....	6
<b>bab II Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori .....	8
2.2.1 persepsi .....	8
2.2.2 peran petani .....	9
2.2.3 produktivitas pertanian .....	9
2.2.4 pertanian organic .....	9
2.3 kerangka pemikiran .....	10
2.4 hipotesis .....	10

<b>Bab Iii Metodlogi Penelitian .....</b>	<b>11</b>
3.1 tempat dan waktu penelitian .....	11
3.2 jenis dan sumber data .....	11
3.3 metode penentuan sampel dan data.....	12
3.4 metode pengumpulan data .....	12
3.5 metode analisis data .....	12
3.6 konsep dan pengaruh variable.....	16
<b>Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....</b>	<b>19</b>
4.1 sejarah central hydroponic .....	19
4.2 karakteristik responden penelitian.....	20
4.3 hubungan peran petani terhadap sayur selada.....	26
<b>Bab V Penutup .....</b>	<b>30</b>
5.1 Kesimpulan .....	30
5.2 saran .....	31
<b>Daftar Pustaka .....</b>	
<b>Lampiran .....</b>	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Sayuran adalah sumber gizi, mineral, dan serat yang penting untuk kesehatan dan dapat dikonsumsi setiap hari. Seiring perkembangan teknologi dan kesadaran masyarakat, pertanian organik semakin diminati karena bebas bahan kimia dan ramah lingkungan. Sebelum adanya pupuk kimia, petani tradisional telah menerapkan metode organik. Sayuran organik, seperti selada, ditanam menggunakan pupuk alami seperti kompos dan pupuk kandang, serta memiliki keunggulan dibanding sayuran non-organik. Selada sendiri sering digunakan sebagai lalapan, salad, atau hiasan makanan (Suyudi dkk, 2023).

Selada adalah jenis sayuran yang bagian daunnya biasa dikonsumsi. Permintaan pasar terhadap komoditas ini diperkirakan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, meningkatnya tingkat pendidikan, naiknya pendapatan dan taraf hidup masyarakat, serta berkembangnya minat atau selera masyarakat terhadap konsumsi selada. (Alamsyah, 2021). Selada merupakan sayuran yang bisa dikonsumsi mentah dan kaya akan mineral. Tanaman ini bermanfaat untuk meredakan berbagai penyakit seperti sakit kepala, demam, radang kulit, wasir, dan muntaber (Aminiati dkk, 2024).

Tingginya minat masyarakat dalam mengonsumsi sayuran menjadi salah satu alasan utama meningkatnya tingkat konsumsi sayur di Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2017, sekitar 97,29% dari total penduduk Indonesia

mengonsumsi sayuran. Tingginya angka konsumsi ini mendorong meningkatnya permintaan akan sayuran, dan kebutuhan tersebut diperkirakan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Tingginya permintaan terhadap selada membuat Indonesia terpaksa mengimpor untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri. Pada tahun 2015, jumlah impor selada mencapai 238.461 kg. Impor ini terjadi karena permintaan yang meningkat tidak diimbangi dengan produksi dalam negeri yang memadai. Rendahnya produksi selada disebabkan oleh berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan menjadi area permukiman dan usaha non-pertanian. Jika masalah ini tidak segera ditangani, pasokan selada lokal akan terus menurun dan ketergantungan terhadap impor semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Selain itu, selada termasuk sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi dibandingkan dengan jenis sayuran daun lainnya, dengan harga jual di pasaran yang bisa mencapai Rp 28.000,00 per kilogram (Dian dkk, 2020).

Produktivitas pertanian merupakan kemampuan lahan dalam mendukung pertumbuhan dan hasil panen tanaman tertentu. Produktivitas ini berkaitan erat dengan tingkat kesuburan tanah yang menentukan seberapa baik tanah dapat menghasilkan tanaman. Lahan dikatakan produktif jika mampu memberikan hasil yang optimal dan menguntungkan bagi petani yang mengelolanya. Produktivitas merupakan salah satu elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk menjawab tantangan perkembangan ekonomi, peningkatan produktivitas menjadi prioritas utama, karena hal ini mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Produktivitas menggambarkan seberapa besar kemampuan tenaga

kerja dalam menghasilkan output. Semakin besar hasil yang dicapai, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitasnya. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, antara lain melalui pemanfaatan teknologi, peningkatan pendidikan, serta pelatihan guna menambah keterampilan tenaga kerja (Rahmatul dkk, 2024).

Pertanian organik telah menjadi subjek perhatian yang meningkat dalam beberapa dekade terakhir ini karena peran pentingnya dalam mewujudkan keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pertanian organik mengedepankan prinsip-prinsip pengelolaan lahan dan produksi pangan yang ramah lingkungan, mengurangi penggunaan pestisida sintetis, pupuk kimia, dan menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan (Muhammad, 2023). Pertanian organik akhir-akhir ini menjadi tren dalam kalangan para petani dan menjadi salah satu pendekatan dalam sistem pertanian modern. Pentingnya keberlanjutan dalam pertanian menjadi komponen utama dalam keberhasilan, meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi dampak pencemaran dengan adanya penerapan pertanian organik. (Destri dkk, 2025). Pertanian organik adalah sistem budidaya yang mengutamakan penggunaan bahan alami serta menghindari pemakaian bahan kimia buatan dalam seluruh proses produksinya (Ismail dkk, 2025).

Salah satu metode inovatif yang dapat diterapkan dalam pertanian pekarangan adalah hidroponik, yang memungkinkan budidaya tanaman tanpa tanah dengan memanfaatkan larutan nutrisi. Sistem ini sangat cocok diterapkan pada lahan terbatas karena efisien, hemat air, dan dapat diintegrasikan dengan

sistem vertikutur. Selain itu, pendekatan pertanian organik melalui pemanfaatan limbah rumah tangga, seperti kulit pisang dan daun pepaya, berpotensi meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan kimia sintetis yang dapat merusak lingkungan (Santa, 2025).

Persepsi adalah cara seseorang mengamati, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu objek atau peristiwa, yang terdiri dari tiga komponen: kognitif (pengetahuan dan keyakinan terhadap objek), afektif (perasaan suka atau tidak suka), dan konatif (kesiapan untuk bertindak berdasarkan perasaan tersebut) (Watemin dkk, 2024) Persepsi adalah proses terbentuknya kesadaran sebagai respons terhadap rangsangan yang diterima oleh indera manusia. Persepsi juga mempengaruhi cara rangsangan tersebut diolah dan diinterpretasikan hingga mencapai tingkat kesadaran (Pravasta dkk, 2024) Persepsi petani terhadap perjanjian kemitraan yang telah disepakati sangat berperan dalam menjaga kelangsungan kemitraan tersebut. Hal ini juga menjadi fokus dalam penelitian yang dilakukan oleh Megersa (Stepani dkk, 2024).

Peran petani sebagai penghasil pangan sangat penting dalam menjaga ketahanan pangan dunia. Namun, dengan perkembangan teknologi dan perubahan demografi, sektor pertanian mengalami perubahan besar. Salah satu perubahan yang terlihat adalah semakin banyaknya generasi milenial yang terjun ke dunia pertanian. Istilah teknologi pertanian mencakup berbagai hal seperti alat, bahan genetik, metode budidaya, dan input pertanian yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi. Sementara itu, efektivitas mencerminkan sejauh mana

hasil-hasil seperti produktivitas, kesehatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan dapat dicapai secara menyeluruh (Annisa dkk, 2024).

Melihat pentingnya produktivitas pertanian dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat, khususnya terhadap komoditas selada, dibutuhkan pendekatan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan seperti sistem pertanian hidroponik organik. Keberhasilan penerapan sistem ini sangat bergantung pada persepsi dan peran petani dalam memahami serta menjalankan praktik budidaya secara optimal. Persepsi petani terhadap teknologi dan metode organik akan memengaruhi sikap dan tindakan mereka dalam mengelola produksi sayuran, sementara peran aktif mereka menjadi kunci dalam meningkatkan hasil panen dan kualitas tanaman. Salah satu kelompok tani yang mengembangkan sistem ini adalah Central Hidroponik Organik, yang telah menerapkan metode pertanian organik berbasis hidroponik dalam budidaya sayur selada. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana persepsi dan peran petani di Central Hidroponik Organik dalam meningkatkan produktivitas sayur selada guna mendukung ketahanan pangan dan kemandirian produksi lokal.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Persepsi Dan Peran Petaani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Sayur selada Organik Kec Ratu Samban Kota Bengkulu?
2. Pengaruh Peran Petani Terhadap Produktivitas Sayur selada Organik Di Kec Ratu Samban Kota Bengkulu?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi dan peran petani dalam meningkatkan produktivitas usaha tani sayur selada organik di kec ratu samban kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh peran petani dalam meningkatkan produktivitas usaha tani sayur selada organik di kec ratu samban kota Bengkulu.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Para petani sayur selada organik dapat meyadari dan berkesempatan memberikan informasi tentang kinerja petani pertanian yang bertugas di daerah penelitian.
3. Peneliti lain dapat menjadi salah satu referensi jika mereka melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian oleh Rahmatul dkk (2024) berjudul “Produktivitas Pertanian Berbasis Teknologi dan Pelatihan Petani di Kabupaten Gowa” menunjukkan bahwa pelatihan dan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan produktivitas lahan secara signifikan. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran petani dalam menerapkan inovasi pertanian untuk mencapai hasil optimal.

Santa (2025) dalam penelitiannya “Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga untuk Hidroponik Organik Berbasis Pekarangan” menunjukkan bahwa sistem hidroponik organik menggunakan limbah dapur (kulit pisang, daun pepaya) terbukti efisien, ramah lingkungan, dan meningkatkan hasil panen sayuran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan hidroponik organik sangat relevan dalam kondisi keterbatasan lahan.

Penelitian oleh Annisa dkk (2024) berjudul “Peran Generasi Muda dalam Transformasi Pertanian Digital di Era Milenial” menjelaskan bahwa keterlibatan generasi muda dalam sektor pertanian modern membawa perubahan positif, terutama dalam penggunaan teknologi pertanian yang meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Hal ini menunjukkan pentingnya peran petani dalam sistem pertanian berbasis teknologi.

Watemin dkk (2024) dalam penelitiannya tentang persepsi petani terhadap sistem tanam organik mengungkap bahwa persepsi sangat menentukan kesiapan petani dalam mengadopsi metode baru. Pengetahuan, pengalaman, dan informasi

mempengaruhi pembentukan persepsi yang berdampak pada tindakan dan partisipasi petani.

Pravasta dkk (2024) menambahkan bahwa persepsi dibentuk dari proses pengolahan rangsangan yang diterima indera, yang kemudian diinterpretasikan hingga menghasilkan sikap dan tindakan. Hal ini penting dalam konteks adopsi sistem pertanian hidroponik organik.

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji persepsi, peran petani, hidroponik, dan produktivitas secara terpisah, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji keterkaitan persepsi dan peran petani dalam meningkatkan produktivitas selada pada sistem hidroponik organik, khususnya di komunitas Central Hidroponik Organik. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) yang penting untuk dikaji.

## **2.2.Landasan Teori**

### **2.2.1. persepsi**

Menurut Watemin dkk (2024), persepsi adalah cara individu dalam menafsirkan dan memahami suatu objek berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang diterima. Persepsi terdiri dari tiga komponen:

- Kognitif (pengetahuan dan keyakinan),
- Afektif (perasaan terhadap objek), dan
- Konatif (kecenderungan untuk bertindak).

Pravasta dkk (2024) menambahkan bahwa persepsi terbentuk dari hasil pengolahan rangsangan yang diterima oleh indera manusia. Dalam

konteks penelitian ini, persepsi petani terhadap sistem hidroponik organik akan memengaruhi tindakan mereka dalam adopsi dan praktik budidaya.

### **2.2.2 Peran Petani**

Menurut Annisa dkk (2024), peran petani dalam sistem pertanian modern meliputi kemampuan adaptasi terhadap teknologi, penerapan metode baru, serta pengambilan keputusan dalam kegiatan budidaya. Peran petani sangat krusial dalam menjaga keberlanjutan produksi dan meningkatkan produktivitas.

Dalam sistem hidroponik organik, peran petani tidak hanya sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai inovator dan pelaku utama dalam pengelolaan sistem produksi ramah lingkungan.

### **2.2.3. Produktivitas Pertanian**

Rahmatul dkk (2024) menyatakan bahwa produktivitas adalah kemampuan sistem pertanian dalam menghasilkan output secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien. Produktivitas dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti teknologi, kesuburan lahan, pengetahuan petani, dan sistem budidaya.

Pada pertanian hidroponik organik, produktivitas lebih ditentukan oleh kontrol nutrisi, efisiensi sistem, dan keterampilan petani, bukan oleh kesuburan tanah.

### **2.2.4 Pertanian Organik dan Hidroponik**

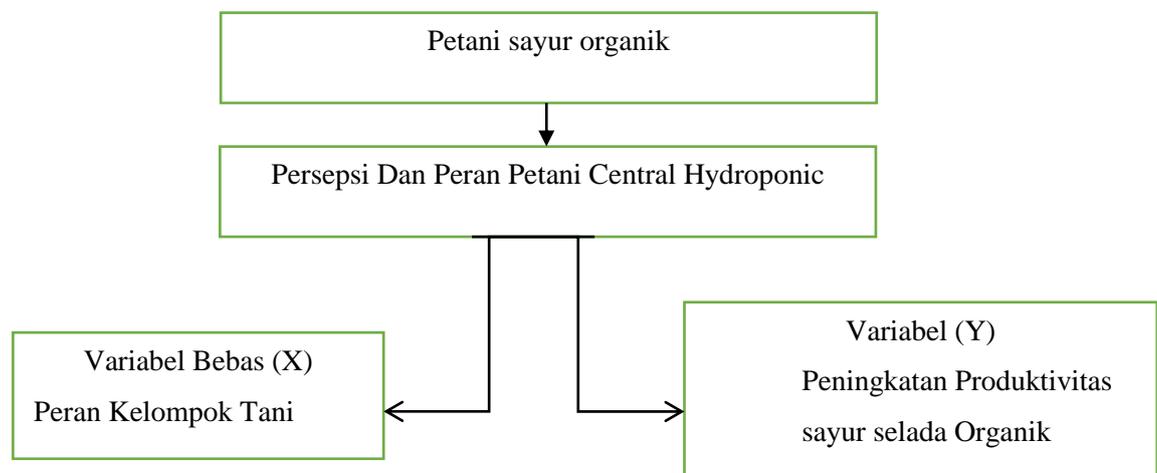
Menurut Ismail dkk (2025), pertanian organik adalah sistem budidaya yang menghindari bahan kimia sintetis dan mengandalkan bahan

alami. Sedangkan menurut Santa (2025), hidroponik organik adalah metode budidaya tanpa tanah yang menggunakan larutan nutrisi dari bahan organik. Sistem ini cocok diterapkan di lahan sempit dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

Sistem hidroponik organik menjadi solusi inovatif dalam menghadapi keterbatasan lahan, sekaligus meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sayuran, seperti selada.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



(Gambar 1. Kerangka pemikiran)

### 2.4. Hipotesis

Terhadap hubungan positif antara persepsi anggota dan peran kelompok tani terhadap produktivitas usaha tani sayur selada organic organik.

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **3.1.Tempat dan waktu pelaksanaan**

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 02 april s/d 01 juni 2025 di Central Hidroponic Organik yang berlokasi di Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. JL. Karbela Raya No.19 Padang Jati, Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive sampling) dengan pertimbangan bahwa kelompok tani ini merupakan salah satu pelopor penerapan sistem pertanian hidroponic organik di Kota Bengkulu. Central Hidroponik Organik juga secara aktif membudidayakan sayur selada dengan metode ramah lingkungan serta memiliki produktivitas yang dapat dijadikan objek penelitian.

#### **3.2.Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam kepada petani yang tergabung dalam Central Hidroponik Organik. Data primer ini mencakup persepsi petani terhadap sistem hidroponik organik, peran mereka dalam proses budidaya, serta data produktivitas tanaman selada yang dihasilkan.

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti laporan kelompok tani, data dari instansi pertanian setempat, literatur terdahulu, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topic penelitian. Data ini berguna untuk memperkuat hasil analisis dan memberikan gambaran umum tentang perkembangan pertanian hidroponik organik di daerah penelitian.

### 3.3. Metode Penentuan Sampel Dan Responden

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei, sehingga penentuan sampel dan responden dilakukan secara purposive (purposive sampling). Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa tidak semua petani di Kecamatan Ratu Samban terlibat dalam kegiatan budidaya selada secara hidroponik organik, sehingga hanya petani yang tergabung dalam kelompok Central Hydroponic Organik dan aktif dalam kegiatan budidaya selada yang dijadikan responden penelitian.

Kriteria pemilihan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani yang merupakan anggota aktif dari kelompok *Central Hydroponic Organik*.
2. Petani yang secara rutin membudidayakan sayur selada dengan sistem hidroponik organik.
3. Petani yang bersedia menjadi responden dan memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok Central Hydroponic Organik yang memenuhi kriteria di atas (total sampling), mengingat jumlah populasi yang relatif kecil dan masih dapat dijangkau oleh peneliti. Berdasarkan data awal, jumlah anggota yang aktif dalam kelompok ini adalah sebanyak 30 orang (jumlah pasti disesuaikan berdasarkan data lapangan). Oleh karena itu, seluruh anggota yang memenuhi syarat dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mendapatkan data primer terkait persepsi dan peran petani Central Hydroponic Organik terhadap peningkatan produktivitas sayur selada. Menurut Sugiyono (2017), angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Penggunaan kuesioner ini bertujuan untuk menggali informasi secara sistematis mengenai sejauh mana pemahaman, sikap, serta tindakan petani terhadap praktik hidroponik organik dalam meningkatkan hasil produksi tanaman selada.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala likert dan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel persepsi dan peran petani (X) terhadap produktivitas sayur selada (Y).

#### **1. Skala likert**

Skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu objek, konsep, atau fenomena sosial secara berurutan dan bertingkat. Skala ini biasanya menggunakan pilihan jawaban mulai dari tingkat “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”.

Menurut Sugiyono (2017:93), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan item-item pertanyaan atau pernyataan.

Persamaan umum skala likert yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \times 5$$

$$\text{Skor Minimum} = \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \times 1$$

$$\text{Persentase} = \left( \frac{\text{skro diperoleh}}{\text{sekor meks}} \right) \times 100\%$$

**Table 1. interpensi umum**

Persentase (%)	Kategori
81 – 100	Sangat setuju
61 – 80	Setuju
41 – 60	Netral
21 – 40	Tidak setuju
0 – 20	Sangat tidak setuju

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maka digunakanlah Dengan skala likert.

Setiap pernyataan memiliki 5 pilihan jawaban dengan nilai sebagai berikut:

$$\text{Sangat setuju (SS)} = 5$$

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak setuju (TS) = 2

Sangat tidak setuju (STS) = 1

Total skor yang diperoleh dari setiap responden akan diakumulasi untuk seluruh pernyataan. Skor ini kemudian dihitung dalam bentuk persentase untuk menentukan kategori persepsi atau peran petani berdasarkan interpretasi skor. Jumlah responden adalah 30.

$$\text{Skor Maksimum} = 10 \times 30 \times 5 = 1500$$

$$\text{Skor Minimum} = 10 \times 30 \times 1 = 300$$

## 2. Regresi linier sederhana

Regresi yang memiliki satu variable dependen dan satu variable independent. Jika menggunakan uji regresi linier sederhana, data harus berdistribusi normal dan harus bebas.

Persamaan umum regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas sayur selada ( Variabel Dependen)

X = Persepsi dan peran petani ( Variabel Independen)

a = Konstanta regresi

b = Ko efisien regresi

$e = \text{Error (tingkat kesalahan)}$

langkah langkah analisis data meliputi

- a. Uji asumsi klasik
- b. Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap Y.
- c. Uji signifikansi dengan melihat nilai signifikansi ( $p > \text{value}$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).
- d. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis regresi.

Hasil analisis ini akan menunjukkan apakah persepsi dan peran petani memiliki pengaruh terhadap peningkatan produktivitas sayur selada yang ditanam menggunakan sistem hidroponik organik.

### **3.6 Konsep Dan Pengaruh Variable**

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen terdiri dari persepsi petani dan peran petani, sedangkan variabel dependen adalah produktivitas sayur selada. Berikut ini penjelasan konsep masing-masing variabel:

#### a) Persepsi petani

merupakan pandangan, sikap, dan penilaian petani terhadap kegiatan budidaya selada dengan sistem hidroponik organik, termasuk persepsi terhadap manfaat, kemudahan, dukungan kelompok, dan hasil usaha. Persepsi ini dapat memengaruhi bagaimana petani mengambil keputusan dalam mengelola usahanya.

Indikator Persepsi Petani dapat meliputi:

- Persepsi terhadap kualitas hasil panen
- Persepsi terhadap efektivitas teknologi hidroponik organik
- Persepsi terhadap kemudahan dan efisiensi produksi
- Persepsi terhadap keuntungan ekonomi

b) Peran petani

dalam konteks ini mencakup keterlibatan aktif petani dalam proses budidaya, pengambilan keputusan, pemeliharaan instalasi hidroponik, kerja sama dengan kelompok, serta upaya peningkatan produksi secara berkelanjutan.

Indikator Peran Petani dapat meliputi:

- Keterlibatan dalam kegiatan kelompok
- Kemandirian dalam pengelolaan lahan hidroponik
- Keaktifan mengikuti pelatihan dan inovasi teknologi
- Tanggung jawab terhadap proses produksi

c) Produktivitas

merupakan hasil produksi sayur selada yang diperoleh petani dalam satuan luas dan waktu tertentu. Produktivitas ini dipengaruhi oleh bagaimana persepsi dan peran petani dalam menjalankan usaha hidroponik organik secara efisien dan berkelanjutan.

Indikator Produktivitas dapat meliputi:

- Jumlah hasil panen per periode (kg atau unit)
- Frekuensi panen dalam satu bulan
- Efisiensi penggunaan lahan dan media tanam
- Konsistensi dan kualitas hasil panen

Penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi petani ( $X_1$ ) dan peran petani ( $X_2$ ) terhadap produktivitas selada ( $Y$ ). Hubungan antar variabel akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear, guna mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Sejarah Central Hydroponic**

Central Hidroponik Bengkulu didirikan pada tahun 2020 oleh Bapak Sumardi, seorang dosen di Universitas Bengkulu. Awalnya, lahan seluas satu hektare di Jalan Karbela, Kelurahan Padang Jati, Kota Bengkulu, digunakan sebagai taman bunga dan tempat makan dengan saung-saung. Namun, karena usaha tersebut kurang menguntungkan, terutama saat pandemi COVID-19, beliau memutuskan untuk beralih ke budidaya hidroponik, khususnya menanam selada. Seiring waktu, Central Hidroponik Bengkulu berkembang menjadi agrowisata yang menarik. Selain selada, mereka juga menanam sayuran lain seperti pokcoy, sawi pagoda, sawi manis, kangkung, dan bayam. Pengunjung dapat memanen sendiri sayuran yang diinginkan, yang dijual dengan harga terjangkau.

Sistem hidroponik yang digunakan memungkinkan pertumbuhan tanaman lebih cepat dan hasil panen lebih banyak dibandingkan metode tradisional. Bibit selada diimpor dari luar negeri, dan masa tanam hingga panen sekitar 35 hingga 40 hari. Pada awalnya, berbagai jenis sayuran ditanam, namun karena kendala pemasaran pasca panen, sejak tahun 2021, Central Hidroponik Bengkulu memfokuskan budidaya pada selada. Pemasaran dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk penjualan langsung dari kebun, media sosial, dan marketplace. Central Hidroponik Bengkulu tidak hanya berkontribusi dalam penyediaan sayuran segar, tetapi juga menjadi tempat edukasi bagi masyarakat. Mereka sering

mengadakan pelatihan dan penyuluhan, terutama bagi ibu-ibu dan anak muda, untuk mendorong pertanian hidroponik di lahan terbatas.

Central Hidroponik Bengkulu berlokasi di Jalan Karbela Raya No.19, RW.2, Padang Jati, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Tempat ini terbuka untuk umum setiap hari mulai pukul 09.00 WIB hingga 17.30 WIB. Pengunjung dapat menikmati suasana segar dan belajar langsung tentang budidaya hidroponik.

#### 4.2 Karakteristik responden Penelitian

Karakteristik Responden Meliputi Usia, Pendidikan, Luas Lahan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Dan Pengalaman Bertani Hidroponik. Data Diperoleh Dari Hasil Kuisisioner Dan Wawancara Terhadap 30 Petani Central Hydroponic Organik Di Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu.

##### 1. Umur

Perbedaan presentase proporsi terbesar umur/usia dapat dilihat pada table dibawah ini, yaitu:

**Tabel 2. Karakteristik responden menurut usia**

No	Usia (Tahun)	Jumlah ( Orang)	Presentase (%)
1.	20-29	6	20
2.	30-39	12	40
3.	40-49	8	27
4.	> 50	4	13
	Jumlah	30	100

Sumber: Hasil pengolahan data primer 2025,

Berdasarkan Tabel 1 di atas, karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 30–39 tahun

yaitu sebanyak 12 orang atau sebesar 40%. Kelompok usia ini tergolong sebagai usia produktif yang secara fisik masih kuat dan memiliki semangat kerja tinggi. Hal ini memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan petani dalam menerima, memahami, serta menerapkan teknologi hidroponik yang membutuhkan ketekunan, ketelitian, dan pembelajaran yang berkelanjutan.

Kelompok usia 40–49 tahun menempati urutan kedua dengan jumlah 8 orang atau sebesar 27%, yang juga masih termasuk dalam kategori usia produktif. Responden pada kelompok usia ini umumnya telah memiliki pengalaman cukup dalam bidang pertanian dan mulai beradaptasi dengan teknologi baru seperti hidroponik organik.

Kemudian terdapat 6 orang (20%) yang berada pada kelompok usia 20–29 tahun. Meskipun secara jumlah masih sedikit, kelompok usia muda ini menunjukkan potensi besar dalam hal inovasi dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses produksi maupun pemasaran hasil panen.

Sementara itu, kelompok usia  $\geq 50$  tahun berjumlah paling sedikit yaitu 4 orang atau 13%. Umumnya responden dalam kelompok ini masih bertani sebagai kegiatan sampingan dan memerlukan lebih banyak pendampingan dalam hal teknis hidroponik. Namun, pengalaman bertani tradisional yang mereka miliki menjadi aset berharga dalam proses adaptasi sistem baru seperti Central Hydroponic Organik (CHO).

Dari keseluruhan data, dapat disimpulkan bahwa distribusi usia responden cukup seimbang, namun didominasi oleh kelompok usia produktif yang secara umum memiliki kemampuan kerja dan adopsi inovasi yang tinggi, yang tentunya

mendukung peningkatan produktivitas sayur selada di Central Hydroponic Organik di Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu.

## 2. Jenis Kelamin

**Tabel 3. Karakteristik responden menurut jenis kelamin.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Prsentase (%)
1.	Laki-Laki	22	73
2.	Perempuan	8	27
	Jumlah	30	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Sebagian besar responden merupakan laki-laki sebanyak 22 orang atau 73%, menunjukkan bahwa peran laki-laki dalam kegiatan hidroponik masih dominan. Sementara itu, perempuan sebanyak 8 orang (27%) juga aktif terlibat dalam kegiatan budidaya, terutama dalam hal penanaman dan perawatan sayuran. Hal ini mencerminkan bahwa pertanian hidroponik dapat menjadi kegiatan produktif bagi kedua jenis kelamin.

## 3. Tingkat Pendidikan

**Tabel 4. Karakteristik Responden neburut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	SD	4	13
2	SMP	6	20
3	SMA	14	47
4	Perguruan tinggi	6	20
	Jumlah	30	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Dari tabel di atas, terlihat bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMA sebanyak 14 orang atau sebesar 47%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani memiliki kemampuan dasar yang cukup untuk memahami dan menerapkan teknologi pertanian modern. Lulusan perguruan tinggi sebanyak 6 orang (20%) menunjukkan bahwa sektor hidroponik menarik minat kalangan berpendidikan tinggi.

Sebanyak 6 orang (20%) lulusan SMP dan 4 orang (13%) lulusan SD masih aktif dalam pertanian hidroponik, yang menunjukkan bahwa sistem hidroponik dapat diakses oleh berbagai latar belakang pendidikan, asalkan ada pelatihan dan pendampingan yang baik.

#### 4. Luas Lahan

**Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Luas Lahan**

No	Luas Lahan(Ha)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	0,25- 0,7	10	33
2.	0,8-1,4	13	43
3.	1,5-2	7	24
	Jumlah	30	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Mayoritas responden memiliki luas lahan antara 0,8 – 1,4 Ha sebanyak 13 orang atau 43%. Luas lahan tersebut cukup ideal untuk pengelolaan sistem hidroponik skala rumah tangga maupun komersial. Sebanyak 10 orang (33%) memiliki lahan antara 0,25 – 0,7 Ha yang menunjukkan bahwa usaha hidroponik dapat dijalankan dalam skala kecil namun tetap produktif.

Sedangkan 7 orang (24%) memiliki lahan yang lebih luas, yaitu antara 1,5 – 2 Ha, yang memungkinkan pengembangan usaha dalam skala besar, termasuk diversifikasi komoditas hortikultura lainnya.

#### 5. Jumlah Tanggungan Keluarga

**Tabel 6. Karakteristik Responden Jumlah Tanggungan Keluarga**

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	0-1 orang	6	20
2.	2-3 orang	16	54
3.	4-6 orang	8	26
	Jumlah	30	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Sebagian besar responden memiliki jumlah tanggungan keluarga antara 2–3 orang yaitu sebanyak 16 orang atau 54%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani memiliki beban ekonomi yang sedang dan masih dalam batas kemampuan pemenuhan kebutuhan hidup. Sebanyak 8 orang (26%) memiliki tanggungan 4–6 orang yang menunjukkan kebutuhan ekonomi lebih besar, namun bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan produktivitas.

Sementara itu, sebanyak 6 orang (20%) memiliki tanggungan 0–1 orang, yang umumnya merupakan petani muda atau belum menikah, sehingga memiliki fleksibilitas lebih dalam mengatur waktu dan sumber daya untuk pertanian hidroponik.

#### 6. Persepsi Petani Organik terhadap Produktivitas Sayur Selada

Persepsi petani merupakan pandangan atau penilaian yang dimiliki oleh petani terhadap kegiatan budidaya selada dengan sistem hidroponik, khususnya

dalam hal peningkatan produktivitas. Persepsi ini mencakup kemudahan teknik budidaya, efisiensi biaya, hasil produksi, dan pemasaran.

**Tabel 7. Distribusi Persepsi Petani terhadap Produktivitas Sayur Selada**

No	Kategori Persepsi	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Persepsi sangat baik	8	27
2	Persepsi baik	16	53
3	Persepsi Cukup	4	13
4	Persepsi Kurang	2	7
	Jumlah	30	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 6, mayoritas responden yaitu sebanyak 16 orang (53%) memiliki persepsi “baik” terhadap produktivitas sayur selada dengan metode hidroponik. Mereka menyatakan bahwa hasil panen lebih stabil dan kualitas produk lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Sebanyak 8 orang (27%) bahkan memberikan persepsi “sangat baik”, terutama karena hasil panen lebih cepat dan dapat diprediksi.

Sebanyak 4 responden (13%) menilai cukup, dengan alasan bahwa peralatan hidroponik memerlukan investasi awal yang cukup tinggi. Sementara 2 responden (7%) menganggap kurang karena keterbatasan pemahaman teknologi dan masalah pemasaran yang masih dihadapi.

### 4.3 Hubungan Peran Petani terhadap Produktivitas Sayur Selada

Untuk mengetahui hubungan antara peran petani (X) terhadap produktivitas sayur selada (Y), dilakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran petani berpengaruh secara langsung terhadap hasil produksi selada di Central Hydroponic Organik.

**Tabel 8. variabel**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

**Tabel 9. Hasil Analiss**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.944 <sup>a</sup>	.891	.887	.19036	.891	229.169	1	28	.000	1.377
a. Predictors: (Constant), X										
b. Dependent Variable: Y										

Nilai R Squer adalah 0,891 yang berasal dari pengkuadratan koefisien korelasi, atau  $(0,944 \times 0,944 = 0,891)$ . R Squer di sebut juga koefisien determinasi yang dalam hal ini bearti variable prestasi belajar dipengaruhi oleh kecerdasan sebesar 89,1%. Sisanya 10,9% dipengaruhi factor lain yang dalam penelitian ini belum diteliti.

**Table 10. Tabel Anova Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.304	1	8.304	229.169	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.015	28	.036		
	Total	9.319	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Dari table diatas tersebut diketahui bahwa nilai f hitung = 229.169 dengsan signifkansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk

memprediksi variable partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel religiustas (X) terhadap variable agresivitas (Y).

**Tabel 11. Tabel Coefficients Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.235	.268		-.876	.389
	X	.997	.066	.944	15.138	.000

a. Dependent Variable: Y

output bagian (coefficients) : pada table coefficients, pada kolom b pada constanta ( a ) adalah -235. sedang nilai motivasi ( b ) adalah 0,997. sehingga persamaan / model regresi nya dapat ditulis:

$$y = a + bx \text{ atau } -235 + 0,997x$$

adapun membaca persamaan regresi diatas:

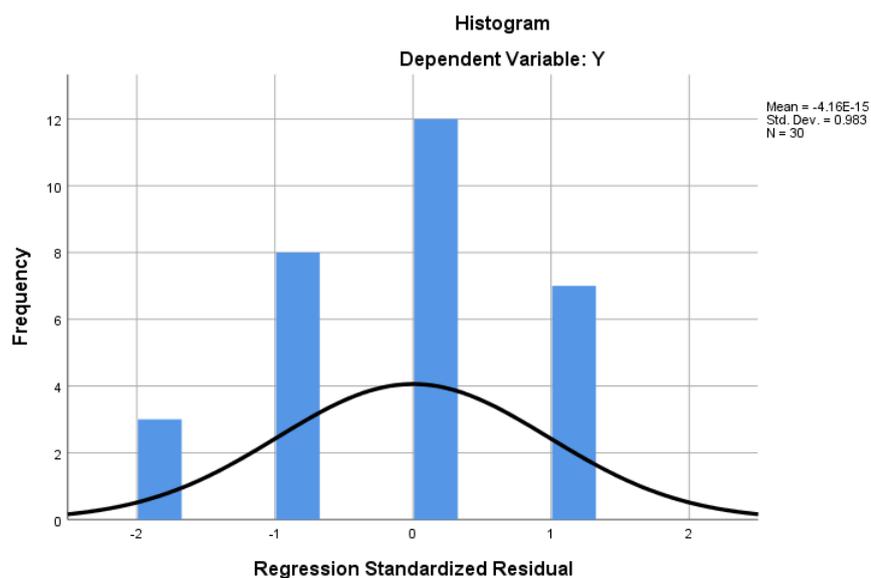
- nilai konstanta positif sebesar -235 menunjukkan pengaruh positif variable independen (persepsi petani ). bila variable independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variable hasil belajar akan naik atau terpenuhi.
- koefisiensi regresi x sebesar 0,997 menyatakan bahwa jika persepsi petani ( x ) mengalami kenaikan satu satuan maka hasil ( y ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,997 atau 99,7%.

**Tabel 12. Tabel Residual Statistics**

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.9557	4.7506	3.7933	.53511	30
Residual	-.35345	.24828	.00000	.18705	30
Std. Predicted Value	-1.565	1.789	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.857	1.304	.000	.983	30

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 13. Tabel Histogram Residual**



Histogram residual menunjukkan pola distribusi normal ( berbentuk lonceng ), yang berarti asumsi normalitas residual terpenuhi, Artinya; model regresi dapat dipercaya karena memenuhi salah satu syarat penting dalam analisis regresi linier.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Persepsi dan Peran Petani Central Hydroponic Organik dalam Meningkatkan Produktivitas Sayur Selada di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Persepsi petani terhadap sistem hidroponik organik sangat baik, terutama dalam hal kemudahan teknik budidaya, efisiensi biaya, dan kualitas hasil panen. Sebanyak 53% petani memiliki persepsi “baik” dan 27% menyatakan “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas petani memahami manfaat dari sistem hidroponik organik terhadap peningkatan produktivitas sayur selada.
2. Peran petani dalam meningkatkan produktivitas sangat signifikan. Petani terlibat aktif dalam kegiatan budidaya, mengikuti pelatihan, serta melakukan inovasi untuk meningkatkan hasil panen. Tingginya keterlibatan ini menunjukkan kesadaran dan tanggung jawab petani dalam mengelola usaha tani hidroponik secara profesional.
3. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa peran dan persepsi petani berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas sayur selada. Dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,891, berarti 89,1% variasi produktivitas dapat dijelaskan oleh peran dan persepsi

petani. Sisanya sebesar 10,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

4. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:  $(Y = -0,235 + 0,997X)$  Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan persepsi dan peran petani sebesar satu satuan akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,997 satuan.
5. Secara keseluruhan, penerapan sistem hidroponik organik di Central Hydroponic Organik Bengkulu terbukti memberikan hasil yang positif, baik dari segi persepsi petani maupun produktivitas sayuran. Ini membuktikan bahwa pendekatan pertanian berkelanjutan seperti hidroponik organik sangat relevan untuk diterapkan di daerah perkotaan dengan lahan terbatas

## 5.2 SARAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Kesimpulan Yang Telah Dikemukakan, Maka Penulis Menyampaikan Beberapa Saran Sebagai Berikut:

1. Bagi Petani, Disarankan Untuk Terus Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Melalui Pelatihan Dan Penyuluhan Berkala. Hal Ini Penting Untuk Menjaga Konsistensi Kualitas Dan Kuantitas Hasil Panen, Serta Mampu Mengatasi Kendala Teknis Dalam Sistem Hidroponik.
2. Bagi Central Hydroponic Organik, Sebaiknya Memperluas Akses Pasar Dan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Pemasaran Hasil Panen.

Langkah Ini Dapat Membantu Meningkatkan Nilai Jual Produk Dan Memperkuat Daya Saing Di Pasar Sayuran Organik.

3. Bagi Pemerintah Daerah Dan Instansi Terkait, Diharapkan Untuk Memberikan Dukungan Lebih Lanjut Dalam Bentuk Pelatihan, Bantuan Sarana Produksi, Serta Pendampingan Berkelanjutan. Hal Ini Penting Untuk Memperluas Adopsi Sistem Hidroponik Organik Di Kalangan Petani Lainnya, Terutama Di Wilayah Perkotaan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan Dapat Mengembangkan Penelitian Ini Dengan Menambahkan Variabel-Variabel Lain Seperti Faktor Eksternal (Pemasaran, Cuaca, Harga Input), Dan Melakukan Analisis Yang Lebih Mendalam Dengan Jumlah Sampel Yang Lebih Besar Agar Diperoleh Hasil Yang Lebih Luas Dan Akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

ALASLAN, A. (2017) Landasan teori pengertian persepsi. <https://www.academia.edu/download/86178356/60681a41f2ad3300e7a73673.pdf> pukul 10.55

Handayani, F., Sapri, S., & Ansyori, A. K. (2018). Pelatihan budidaya sayur organik dan tanaman herbal organik berbasis teknik hidroponik. *Jurnal Abdimas Mahakam* 2 (2) : 57-64.

Mantali, M. A., Rauf, A., & Saleh, Y. (2021). Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah (studi kasus kelompok tani di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango). *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 5 (2) : 81-90.

Manus, G.F. Jenny Baroleh, J. Ngangi, R.C. (2018). Pendahuluan, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl\\_file/penelitian/19260\\_2\\_BAB\\_II.pdf&ved=2ahUKEwjJkv7Upt](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/19260_2_BAB_II.pdf&ved=2ahUKEwjJkv7Upt).

Mardiana, S., & Nurcahyani, M. (2023). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Terhadap Kinerja Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat (Doctoral dissertation).

Minarni, E. W., Utami, D. S., & Prihatiningsih, N. (2017). Pemberdayaan kelompok wanita tani melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan dengan budidaya sayuran organik dataran rendah berbasis kearifan lokal dan berkelanjutan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2): 147-154

Riani 1, Zuriani 1, zahara, H, dan Hafizin (2021). Abstrak [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ojs.unimal.ac.id/agrifo/article/download/4941/2718&ved=2ahUKEwjJkv7Upt-LAxVxzgGHVzHIwMQFnoECBcQAaw&usq=AOvVaw1dPmu80NGK9WaxC\\_SzJR7e](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ojs.unimal.ac.id/agrifo/article/download/4941/2718&ved=2ahUKEwjJkv7Upt-LAxVxzgGHVzHIwMQFnoECBcQAaw&usq=AOvVaw1dPmu80NGK9WaxC_SzJR7e).

Riani, R., Martina, M., Zuriani, Z., Barmawi, B., Adhiana, A., & Fridayanti, N. (2024). Implementasi Budidaya Sayuran Organik Untuk Perbaikan

Gisi Keluarga di Gampong Keutapang Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(1), 11-16.

Sari, MA.(2023). Pengertian sayur organik <http://repository.unas.ac.id/7209/3/BAB%202.pdf>. Pukul 11.14.

Silitonga, A. S., Damayanti, Y., & Nainggolan, S. (2018). ANALISIS EFISIENSI EKONOMI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA BEBERAPA JENIS USAHATANI SAYURAN DI KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 20(1), 2. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v20i1.5034>.

Wijaya.A.B.(2021).HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP VAKSIN DENGAN KECEMASAN MENGIKUTI VAKSINASI COVID 19 PADA MAHASISWA UIN WALI SONGO SEMARANG.SKRIPTI.[https://eprints.walisongo.ac.id/16676/1/Skripsi\\_1707016061\\_Bima\\_Andi\\_Wijaya.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/16676/1/Skripsi_1707016061_Bima_Andi_Wijaya.pdf). Pukul 01.05.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

DATA TABULASI RESPONDEN KUISIONER					VARIABEL X PERSEPSI PETANI							variabel y						
N O	NAMA RESPONDEN	UMUR	JENIS KELAMI	PENDIDIKN	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	tota l	rata-rata	P 6	P 7	P8	P 9	P1 0	TOTA L	rata-rata
1	AGUS SANTOSO	26	LAKI - LAKI	SMA	5	4	4	4	5	22	4,4	4	5	4	3	5	21	4,2
2	RINA MARTINA	34	LAKI - LAKI	SMP	3	4	4	3	4	18	3,6	4	3	4	3	4	18	3,6
3	DEDI SAPUTRA	42	LAKI - LAKI	PERGURUA N TINGGI	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	5	24	4,8
4	BUDI HERMANTO	32	LAKI - LAKI	SMA	4	4	4	4	5	21	4,2	4	4	3	4	5	20	4
5	LILIS SURYANI	28	PEREMPUA N	SMA	4	3	4	4	4	19	3,8	3	3	4	4	5	19	3,8
6	HASAN BASRI	38	LAKI - LAKI	SMP	3	4	4	4	5	20	4	3	3	4	4	4	18	3,6
7	TONO SUWANDI	29	LAKI - LAKI	SMA	4	4	3	4	4	19	3,8	4	4	3	3	5	19	3,8
8	DEWI ASTUTI	30	PEREMPUA N	SMA	5	5	4	5	5	24	4,8	4	5	4	4	5	22	4,4
9	RAHMAT EFENDI	35	LAKI - LAKI	SMA	3	3	4	4	4	18	3,6	3	4	3	3	4	17	3,4
10	ANDI FERMANSYAH	41	LAKI - LAKI	SMA	4	4	4	5	5	22	4,4	4	5	4	4	5	22	4,4
11	WAHYA HIDAYAT	33	LAKI - LAKI	SMA	5	4	4	4	5	22	4,4	4	4	4	4	5	21	4,2
12	DARMAN SIREGAR	46	LAKI - LAKI	SMA	3	3	3	4	4	17	3,4	3	3	3	3	3	15	3
13	SISI RAHMA	50	PEREMPUA N	SD	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	5	17	3,4
14	YOGA PRASTYO	39	LAKI - LAKI	PERGURUA	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	5	22	4,4

				N TINGGI														
15	SUPARDI YUSUP	48	LAKI - LAKI	SMA	3	4	3	3	4	17	3,4	3	3	3	3	3	15	3
16	MULYADI	55	LAKI - LAKI	SMP	4	5	4	4	5	22	4,4	4	5	4	4	5	22	4,4
17	ANWAR SAPUTRA	44	LAKI - LAKI	SMA	5	4	4	5	5	23	4,6	4	5	4	4	5	22	4,4
18	FADLI RAMADHAN	27	LAKI - LAKI	SMP	3	4	3	4	4	18	3,6	3	3	3	3	4	16	3,2
19	YUNI KARTIKA	36	PEREMPUAN	SMA	4	5	4	4	4	21	4,2	4	4	3	3	4	18	3,6
20	HARIS FIRMAN TO	31	LAKI - LAKI	SMP	3	3	4	4	3	17	3,4	3	3	3	3	3	15	3
21	SUGENG NADI	29	LAKI - LAKI	SD	3	3	3	4	4	17	3,4	3	3	3	3	4	16	3,2
22	H SUMARDI		LAKI - LAKI	PERGURUAN TINGGI	4	5	4	5	5	23	4,6	4	5	4	5	5	23	4,6
23	INDAH LESTARI	45	PEREMPUAN	SMP	3	4	4	3	4	18	3,6	3	4	3	3	4	17	3,4
24	JOKO SUNARYO	30	LAKI - LAKI	SMA	4	5	4	4	5	22	4,4	4	4	4	4	5	21	4,2
25	IRWAN SUSANTO	40	LAKI - LAKI	SMA	4	4	4	4	5	21	4,2	4	4	4	4	5	21	4,2
26	NUR AINI	26	LAKI - LAKI	SMA	3	3	3	3	4	16	3,2	3	3	3	3	3	15	3
27	SLAMET SUBAGIO	54	LAKI - LAKI	SD	3	3	3	3	4	16	3,2	3	3	3	3	3	15	3
28	HENDRI KURNIAWAN	43	LAKI - LAKI	SMA	4	4	4	5	5	22	4,4	4	4	4	4	5	21	4,2
29	FITRIA MARWATI	37	PEREMPUAN	SMA	4	5	4	5	5	23	4,6	4	4	4	4	5	21	4,2
30	UMAR SOFAN	52	LAKI - LAKI	SD	3	4	4	3	4	18	3,6	3	3	3	3	4	16	3,2
JUMLAH										606	JUMLAH						569	

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Pemindahan benih berumur 15 hari



penjelasan usia tanaman saat panen



Tempat penyemayan biji sayur selada



foto tempat lokasi penelitian



## UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU FAKULTAS PERTANIAN

Jln. Meranti Raya No.32 Sawah Lebar Kota Bengkulu , Telp. (0736) 22027

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

<b>Nama Mahasiswa</b>	: <b>ABDUL ILAHI</b>	<b>Jenis Kelamin :</b>
<b>NPM</b>	: <b>21060122</b>	
<b>Program Studi</b>	: <b>AGRIBISNIS</b>	
<b>Alamat</b>	: <b>selangit sumsel</b>	
<b>No. Telp / HP</b>	: <b>087893242310</b>	
<b>Judul Tugas Akhir</b>	: <b>Persepsi dan Peran Petani Central Hydroponic Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sayur Selada di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu Hydroponic</b>	
<b>Semester Mulai</b>	: <b>Perbaikan Genap 2024/2025</b>	
<b>Dosen Pembimbing</b>	: <b>EVI ANDRIANI, SP.,M.Si (Pembimbing Utama) RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc (Pembimbing Pendamping)</b>	
<b>Dosen Penguji</b>	:	
<b>Riwayat Bimbingan</b>	: <b>Pembimbing Utama</b>	

KE	TANGGAL BIMBINGAN	DOSEN	URAIAN BIMBINGAN	TTD	
				MHS	PEMB
1	2	3	4	5	6
1	10 Maret 2025	EVI ANDRIANI, SP.,M.Si	Bimbingan Judul peelitian		
2	20 Maret 2025	EVI ANDRIANI, SP.,M.Si	Revisi metode analisis data dan cek responden		
3	15 April 2025	EVI ANDRIANI, SP.,M.Si	bimbingan Kuesioner penelitian		
4	23 April 2025	EVI ANDRIANI, SP.,M.Si	perbaiki penulisan daftar pustaka		
5	29 April 2025	EVI ANDRIANI, SP.,M.Si	Acc Seminar proposal		
6	08 Mei 2025	EVI ANDRIANI, SP.,M.Si	Cek data peneltian dan tabulasi data		
7	10 Mei 2025	EVI ANDRIANI, SP.,M.Si	Bimbingan bab 4		
8	17 Mei 2025	EVI ANDRIANI, SP.,M.Si	perbaiki bab 4		
9	28 Mei 2025	EVI ANDRIANI, SP.,M.Si	perbaiki lampiran		
10	04 Juni 2025	EVI ANDRIANI, SP.,M.Si	Acc Ujian Skripsi		

Mengetahui,



Pembimbing Utama

EVI ANDRIANI, SP.,M.Si  
NIDN: 0207108503



## UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU FAKULTAS PERTANIAN

Jln. Meranti Raya No.32 Sawah Lebar Kota Bengkulu , Telp. (0736) 22027

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

<b>Nama Mahasiswa</b>	: <b>ABDUL ILAHI</b>	<b>Jenis Kelamin :</b>
<b>NPM</b>	: <b>21060122</b>	
<b>Program Studi</b>	: <b>AGRIBISNIS</b>	
<b>Alamat</b>	: <b>selangit sumsel</b>	
<b>No. Telp / HP</b>	: <b>087893242310</b>	
<b>Judul Tugas Akhir</b>	: <b>Persepsi dan Peran Petani Central Hydroponic Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas Sayur Selada di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu <i>Hydroponic</i></b>	
<b>Semester Mulai</b>	: <b>Perbaikan Genap 2024/2025</b>	
<b>Dosen Pembimbing</b>	: <b>EVI ANDRIANI, SP.,M.Si (Pembimbing Utama) RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc (Pembimbing Pendamping)</b>	
<b>Dosen Penguji</b>	:	
<b>Riwayat Bimbingan</b>	: <b>Pembimbing Pendamping</b>	

KE	TANGGAL BIMBINGAN	DOSEN	URAIAN BIMBINGAN	TTD	
				MHS	PEMB
1	2	3	4	5	6
1	10 Desember 2024	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Bimbingan Judul		
2	19 Desember 2024	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Proposal Penelitian bab 1		
3	06 Januari 2025	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Proposal bab 2		
4	22 Januari 2025	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Bimbingan Proposal Bab 3		
5	12 Februari 2025	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Quisioner Penelitian		
6	18 Maret 2025	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Acc Seminar Proposal		
7	14 April 2025	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Bimbingan Data Tabulasi		
8	21 April 2025	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Perbaikan Pembahasan bab 4		
9	23 Mei 2025	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Bimbingan artikel publikasi		
10	03 Juni 2025	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Perbaikan Artikel Publikasi		
12	10 Juni 2025	RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc	Acc Sidang		



Mengetahui,

Pembimbing Pendamping

RIKA DWI YULIHARTIKA, M.Sc

NIDN: 0225078503



# UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU

## FAKULTAS PERTANIAN

Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228 Telpn (0736) 22027, 26957  
Fax. (0736) 341139

Bengkulu, 04 Juni 2025

Nomor : 174/UNIVED.F.2/A-4/VI/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Tbu  
Pemilik Usaha Central Hydroponik Bengkulu  
Jl. Karbela Raya No. 19 Rw.2 Padang Jati, Kecamatan Ratu Samban  
Kota Bengkulu

Di  
Kota Bengkulu

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya kegiatan penelitian mahasiswa dalam memenuhi syarat kelulusan di Program Studi Agribisnis (S1) Fakultas Pertanian Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu, bersama ini kami mohon bantuannya untuk memfasilitasi perolehan data atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Abdul Ilahi  
NPM : 210600122  
Judul skripsi : Persepsi dan Peran Kelompok Tani Sentral Organik dalam Meningkatkan Produktivitas Sayur Slada Organik di Jl. Karbela Raya No. 19 Rw.2 Padang Jati, Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu

Perlu kami sampaikan bahwa data tersebut hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penulisan skripsi. Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Hesti Nuraini, S.TP., M.P.  
NIK 1703025